



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 005/E-IG/II/A/2023

DIUMUMKAN TANGGAL 21 FEBRUARI 2023 - 21 APRIL 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 005/E-IG/II/A/2023
DIUMUMKAN TGL 21 Februari 2023 - 21 April 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.31.2023.000005	3 Februari 2023	005/E-IG/II/A/2023	Salak Sari Intan Bintan

Jakarta, 21 Februari 2023
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 3 Februari
2023

Tanggal Penerima 13 Februari 2023

Data Pemohon

Nama Pemohon : Asosiasi Petani Salak Sari Intan Bintang
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : d.a. Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bintang Jl.
Nusantara KM. 18, Kota Kijang, Kec. Bintang Timur
Provinsi : KEPULAUAN RIAU
Kab/Kota : KABUPATEN BINTAN
Kode Pos : 29151
Email : apssibintan@gmail.com
Tlp/Fax : 085264083225

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Salak Sari Intan Bintang
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Salak

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kabupaten Bintan merupakan daerah kepulauan yang terletak di wilayah barat Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Singapore dan Malaysia, sehingga memiliki letak yang strategis untuk jalur perdagangan yaitu selat Malaka. Kabupaten Bintan tidak memiliki lahan yang subur seperti pulau Jawa dan Sumatera daratan, ketinggian tempat 35 m dari permukaan laut (dpl), tanah PMK dengan karakteristik liat berpasir dan pH 3.9 – 4.52. Pulau Bintan mempunyai tipe hujan Equatorial artinya sepanjang tahun berdasarkan data iklim menunjukkan bahwa curah hujan terjadi setiap bulan, mempunyai dua puncak tipe hujan, yaitu bulan April/Mei dan Desember/Januari. Curah hujan terendah pada bulan Februari. Rata-rata curah hujan di lokasi kajian adalah 250 - 330 mm/bulan, jumlah hari hujan 2 – 23 hari/bulan. Suhu udara berkisar 23 – 32°C dengan kelembaban udara 64 - 95%. Dengan keterbatasan alam Bintan dianugerahi berbagai kelebihan dan keunggulan dari segi rasa buah-buahan terutama Salak Sari Intan Bintan, cita rasa salak Sari Intan Bintan yang sangat manis di senangi konsumen, setiap konsumen yang mencicipi salak Sari Intan Bintan langsung jatuh hati dan menjadi konsumen tetap dan berlangganan langsung dengan petani. Proses perkembangan salak Sari Intan Bintan sangat panjang, dimulai dari tahun 2002 disilangkan dari beberapa varietas salak unggul nasional, seperti Pondoh, Bali Gula Pasir, Sindempuan dan lain-lain, selanjutnya pada tahun 2003 ditanam di Balai Benih Kabupaten Bintan, kemudian dilakukan penelitian sehingga menghasilkan 3 varietas unggul baru (VUB) yang dilepas oleh Menteri Pertanian pada tahun 2009 dan 2010 dengan nama Sari Intan 48, Sari Intan 541 dan Sari Intan 295, selanjutnya dilakukan pengembangan dengan membangun sumber benih di Balai Benih Kabupaten Bintan. Berasal dari 1 PIT (Pohon Induk Tunggal) masing-masing varietas dibuatkan blok fondasi (BF) sebanyak 100 pohon dengan kelas Benih Dasar (label putih), dari Blok Fondasi Benih Dasar perbanyak kembali menjadi Blok Fondasi Benih Pokok (label ungu) sebanyak 350 pohon per varietas, dan diperbanyak kembali menjadi Benih Sebar (label biru), kemudian dari hasil pembibitan di Balai Benih Kabupaten Bintan disebarkan kepada petani sejak tahun 2016 pada 2 wilayah yang berbeda yaitu di Kecamatan Toapaya dan Kecamatan Teluk Sebong sekaligus sebagai percobaan penanaman di lokasi yang berbeda dengan tujuan menguji adaptasi varietas baru terhadap lingkungan. Untuk mempercepat proses penyebaran benih Pemerintah Kabupaten Bintan telah menyiapkan Balai Benih Kabupaten sebagai sumber benih utama dan menumbuhkan penagkar-penagkar benih di petani salak Sari Intan. Saat ini telah tersedia lebih dari 2.000 rumpun pohon induk yang telah terregistrasi kelas Benih Pokok (label ungu) yang akan menghasilkan benih sebar (label biru). Selanjutnya dalam permohonan pendaftaran Indikasi Geografis Salak Sari Intan Bintan hanya 2 varietas yaitu Varietas Sari Intan 541 dan Sari Intan 295, Sari Intan 48 belum diikutkan dalam indikasi geografis karena perkembangannya masih sedikit di petani. Keunggulan salak Sari Intan Bintan dapat digambarkan sebagai berikut, Salak Sari Intan 541 dengan kadar air 75.90 – 76.07 (%) kadar Asam 0.34 – 1.25 (%) Tebal daging (0.4 – 1.8) cm, kadar Gula (19.0 – 20.0°brix), dan kandungan Vitamin C (29.82 – 44.96) mg/100 g, dengan citarasa sangat manis, tidak ada sepat, tekstur daging renyah dengan aroma harum. Salak Sari Intan 295 menunjukkan kadar air 77.3 - 79.0 (%) kadar Asam 0.34 – 1.25 (%) Tebal daging (0.3 – 1.8) cm, kadar Gula (19.0 – 21.0°brix), dan kandungan Vitamin C (21.03 - 35.79) mg/100 g, dengan citarasa sangat manis, tidak ada sepat, tekstur daging agak renyah dengan aroma harum.

